

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

Oleh:

Grace Rosalia Lumban Gaol¹

Anti Wulan Agustini²

Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten (42124).

Korespondensi Penulis: gracerosalialumbangaol@gmail.com,
antyagustini@gmail.com.

Abstract. *The Internship Program (Kuliah Kerja Praktik – KKP) is an academic activity designed to provide students with practical work experience in industrial environments. This report discusses the implementation of the Finish Good process in the Quality Assurance department at PT. Nikomas Gemilang. The company is one of the manufacturing industries engaged in footwear production with international quality standards. The methods used in this internship include direct observation, participation in operational activities, interviews with employees and field supervisors, and documentation studies of company procedures. Through these methods, students are able to understand the final product inspection process, the quality standards applied by the company, and the challenges encountered in the quality control process. The results indicate that the implementation of the Quality Assurance system at the Finish Good stage in PT. Nikomas Gemilang has been carried out systematically and in a structured manner through visual inspections, product dimension measurements, and inspection data recording. This process aims to minimize defective products reaching consumers and to maintain the company's reputation in producing high-quality products. In addition, the internship program provides valuable benefits for students in improving knowledge, work skills, discipline, and understanding of quality management implementation in industrial practices.*

Received January 27, 2026; Revised February 22, 2026; March 19, 2026

*Corresponding author: gracerosalialumbangaol@gmail.com

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

Keywords: *Quality Assurance, Finish Good, Quality Control, Manufacturing Industry, Internship Program.*

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) merupakan salah satu program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa di lingkungan industri. Laporan ini membahas mengenai implementasi proses *Finish Good* pada bagian *Quality Assurance* di PT. Nikomas Gemilang. Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi alas kaki dengan standar kualitas internasional. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKP meliputi observasi langsung, partisipasi dalam kegiatan kerja, wawancara dengan karyawan dan pembimbing lapangan, serta studi dokumentasi terhadap prosedur kerja perusahaan. Melalui metode tersebut, mahasiswa dapat memahami alur proses pemeriksaan produk akhir, standar kualitas yang diterapkan, serta berbagai kendala yang muncul dalam proses pengendalian mutu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem *Quality Assurance* pada tahap *Finish Good* di PT. Nikomas Gemilang telah berjalan secara sistematis dan terstruktur melalui kegiatan pemeriksaan visual, pengukuran dimensi produk, serta pencatatan hasil inspeksi. Proses ini bertujuan untuk meminimalisasi produk cacat yang dapat sampai kepada konsumen serta menjaga reputasi perusahaan dalam menghasilkan produk berkualitas. Selain itu, kegiatan KKP juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja, kedisiplinan, serta pemahaman terhadap penerapan teori manajemen mutu dalam dunia industri.

Kata Kunci: *Quality Assurance, Finish Good, Pengendalian Mutu, Industri Manufaktur, KKP.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan industri manufaktur di era globalisasi saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Persaingan antarperusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, semakin ketat seiring dengan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap kualitas produk. Konsumen tidak hanya menuntut produk yang memiliki desain menarik dan harga yang kompetitif, tetapi juga mengharapkan produk yang memiliki mutu tinggi, aman digunakan, serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh

karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kualitas produknya secara konsisten agar dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan dan keberlangsungan usaha (Kotler & Keller, 2016).

Dalam dunia industri, kualitas produk merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Produk yang berkualitas akan meningkatkan citra perusahaan, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan loyalitas pelanggan. Sebaliknya, produk yang memiliki cacat atau tidak sesuai standar dapat menimbulkan keluhan, pengembalian barang, bahkan kehilangan kepercayaan konsumen. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan serta menimbulkan kerugian secara finansial. Oleh sebab itu, pengendalian dan penjaminan mutu menjadi aspek yang sangat penting dalam proses produksi (Heizer, Render, & Munson, 2017). Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjaga kualitas produk adalah dengan menerapkan sistem *Quality Assurance* (QA). *Quality Assurance* merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. QA tidak hanya berfokus pada pemeriksaan produk akhir, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap seluruh tahapan produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga produk siap dipasarkan. Dengan adanya sistem QA yang baik, perusahaan dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan produksi serta meningkatkan efisiensi kerja (Goetsch & Davis, 2014).

Dalam proses produksi, tahap akhir yang sangat menentukan kualitas suatu produk adalah proses *Finish Good* atau produk jadi. *Finish Good* merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian produksi yang siap untuk didistribusikan kepada konsumen. Pada tahap ini, produk harus melalui serangkaian pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan maupun standar internasional. Pemeriksaan *Finish Good* menjadi sangat penting karena produk yang telah lolos pada tahap ini akan langsung sampai ke tangan konsumen (Montgomery, 2019). Apabila proses pemeriksaan *Finish Good* tidak dilakukan secara optimal, maka kemungkinan terjadinya produk cacat yang lolos ke pasar akan semakin besar. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya jumlah komplain pelanggan, pengembalian barang, serta menurunnya tingkat kepuasan konsumen. Selain itu, perusahaan juga akan menanggung biaya tambahan akibat perbaikan produk, penarikan barang, maupun kerusakan citra perusahaan. Oleh karena itu, implementasi

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

Quality Assurance pada tahap *Finish Good* harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan (Garvin, 2018).

PT. Nikomas Gemilang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi alas kaki dengan skala nasional dan internasional. Sebagai perusahaan yang melayani pasar global, PT. Nikomas Gemilang dituntut untuk menghasilkan produk dengan standar kualitas tinggi serta memenuhi persyaratan dari berbagai merek ternama dunia. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan menerapkan sistem *Quality Assurance* yang ketat, khususnya pada tahap *Finish Good* sebelum produk didistribusikan. Dalam pelaksanaannya, proses *Finish Good* di PT. Nikomas Gemilang melibatkan berbagai kegiatan, seperti pemeriksaan visual, pengukuran dimensi, pengecekan fungsi produk, serta pencatatan hasil inspeksi. Setiap produk yang tidak memenuhi standar akan dipisahkan untuk dilakukan perbaikan atau penanganan lebih lanjut. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya produk yang benar-benar layak yang dikirim kepada pelanggan. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu inspeksi, jumlah produksi yang tinggi, serta potensi kesalahan manusia (*human error*) dalam proses pemeriksaan.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP), mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja serta memahami penerapan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. KKP menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengamati, mempelajari, dan menganalisis sistem kerja di perusahaan, khususnya dalam bidang *Quality Assurance*. Dengan terjun langsung ke lingkungan industri, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana standar mutu diterapkan secara nyata serta bagaimana perusahaan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi *Finish Good* pada *Quality Assurance* di PT. Nikomas Gemilang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pemeriksaan produk akhir, sistem pengendalian mutu yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem *Quality Assurance*, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan pihak lain yang ingin mempelajari penerapan manajemen mutu di industri manufaktur.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan pekerjaan merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di PT. Nikomas Gemilang. Metodologi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tahapan kerja, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam memahami penerapan *Quality Assurance* pada tahap *Finish Good*. Dalam pelaksanaan KKP, penulis menerapkan metode observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode-metode tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh bersifat objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui metodologi yang terstruktur, penulis dapat memahami secara menyeluruh proses pemeriksaan produk akhir, standar mutu yang diterapkan, serta permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya. Selain itu, metodologi ini juga membantu penulis dalam menyusun laporan KKP secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Tabel 2. Ringkasan Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan

No	Metode	Teknik Pelaksanaan	Sumber Data	Tujuan
1	Observasi	Pengamatan langsung proses kerja	Lingkungan kerja, karyawan	Memahami alur <i>Finish Good</i>
2	Partisipasi Langsung	Membantu pemeriksaan produk	Petugas QA	Meningkatkan keterampilan kerja
3	Wawancara	Tanya jawab dengan pembimbing	Supervisor, karyawan QA	Memperoleh informasi mendalam
4	Studi Dokumentasi	Mempelajari SOP dan laporan	Arsip perusahaan	Memahami standar mutu
5	Evaluasi	Diskusi dan penilaian kinerja	Pembimbing lapangan	Perbaikan kinerja
6	Penyusunan Laporan	Pengolahan data dan penulisan	Data hasil KKP	Dokumentasi hasil kegiatan

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Hasil pekerjaan merupakan capaian yang diperoleh penulis selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di PT. Nikomas Gemilang, khususnya pada bagian *Quality Assurance* pada tahap *Finish Good*. Pada tahap ini dilakukan proses pemeriksaan akhir terhadap produk sebelum produk tersebut dinyatakan layak untuk didistribusikan kepada konsumen. Kegiatan pengendalian mutu pada tahap akhir ini sangat penting karena bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas perusahaan serta sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan (Heizer, Render, & Munson, 2017).

Selama pelaksanaan kegiatan KKP, penulis tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem *Quality Assurance* yang diterapkan di lingkungan industri manufaktur. *Quality Assurance* merupakan serangkaian proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas tertentu melalui kegiatan pengawasan, pemeriksaan, serta evaluasi yang berkelanjutan (Goetsch & Davis, 2016).

Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pemeriksaan produk pada bagian *Finish Good*, penulis mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Keterlibatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana proses pengendalian mutu dilaksanakan secara langsung di lingkungan industri serta bagaimana standar kualitas diterapkan dalam proses produksi (Montgomery, 2019). Selain itu, kegiatan KKP juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami budaya kerja industri yang menuntut ketelitian, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan. Pengalaman ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa karena dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi (Robbins & Judge, 2017).

Hasil Pekerjaan pada Proses *Quality Assurance Finish Good*

Hasil pekerjaan yang diperoleh selama pelaksanaan KKP mencakup beberapa aspek penting, yaitu aspek teknis, administratif, serta pengembangan kompetensi diri.

Pada aspek teknis, penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan pemeriksaan produk akhir atau *Finish Good*. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelum produk tersebut dipasarkan (Heizer et al., 2017).

Dalam kegiatan pemeriksaan produk, penulis melakukan beberapa jenis pemeriksaan seperti pemeriksaan visual terhadap kondisi fisik produk, pengecekan ukuran produk sesuai standar yang telah ditentukan, serta identifikasi berbagai jenis cacat produk yang mungkin terjadi selama proses produksi. Pemeriksaan visual dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat kerusakan, noda, atau cacat lain yang dapat memengaruhi kualitas produk. Proses ini merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian mutu karena dapat mencegah produk yang tidak memenuhi standar kualitas sampai kepada konsumen (Montgomery, 2019).

Selain pemeriksaan visual, penulis juga melakukan pengukuran ukuran sepatu menggunakan alat ukur yang telah disediakan oleh perusahaan. Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan bahwa ukuran produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam spesifikasi produksi. Ketidaksesuaian ukuran dapat memengaruhi kenyamanan konsumen saat menggunakan produk sehingga perlu dilakukan pemeriksaan secara teliti pada tahap *Finish Good* (Goetsch & Davis, 2016). Dalam proses inspeksi produk, penulis juga belajar untuk mengidentifikasi berbagai jenis cacat produk seperti cacat jahitan, cacat lem, atau cacat bentuk yang dapat memengaruhi kualitas produk secara keseluruhan. Identifikasi cacat ini dilakukan berdasarkan standar kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu yang diterapkan dalam proses produksi (Heizer et al., 2017).

Hasil Pekerjaan pada Aspek Administratif

Selain terlibat dalam kegiatan teknis pemeriksaan produk, penulis juga memperoleh pengalaman dalam aspek administratif yang berkaitan dengan kegiatan Quality Assurance. Pada kegiatan ini, penulis membantu melakukan pencatatan hasil inspeksi produk secara sistematis serta melakukan pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan laporan hasil pemeriksaan produk (Goetsch & Davis, 2016). Pencatatan hasil inspeksi merupakan bagian penting dalam proses pengendalian mutu karena data yang diperoleh dari hasil inspeksi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

produk yang dihasilkan. Melalui pencatatan yang sistematis, perusahaan dapat melakukan analisis terhadap tingkat kecacatan produk serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produksi (Montgomery, 2019).

Selain itu, penulis juga terlibat dalam penyusunan laporan sederhana yang berisi informasi mengenai hasil pemeriksaan produk. Laporan tersebut digunakan oleh bagian *Quality Assurance* sebagai bahan evaluasi terhadap proses produksi yang telah dilakukan. Dokumentasi yang baik sangat penting dalam sistem manajemen mutu karena dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian kualitas secara berkelanjutan (Heizer et al., 2017). Melalui kegiatan administratif ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi dalam sistem pengendalian mutu. Data yang tercatat dengan baik dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam upaya meningkatkan kualitas produk serta mengurangi tingkat kecacatan dalam proses produksi (Goetsch & Davis, 2016).

Pengembangan Kompetensi dan Pengalaman Kerja

Selain memperoleh pengalaman dalam aspek teknis dan administratif, kegiatan KKP juga memberikan manfaat dalam pengembangan kompetensi diri mahasiswa. Selama pelaksanaan KKP, penulis belajar untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja secara profesional di lingkungan kerja industri (Robbins & Judge, 2017). Mahasiswa juga belajar untuk bekerja sama dengan tim serta berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja maupun dengan pembimbing lapangan. Kemampuan kerja sama tim sangat penting dalam lingkungan industri karena setiap proses kerja biasanya melibatkan beberapa bagian yang saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama (Robbins & Judge, 2017).

Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai etika kerja serta budaya organisasi yang diterapkan di perusahaan. Pemahaman terhadap etika kerja sangat penting karena dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab (Robbins & Judge, 2017). Pengalaman yang diperoleh selama kegiatan KKP ini menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan adanya pengalaman kerja langsung di lingkungan industri, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis (Heizer et al., 2017).

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di PT. Nikomas Gemilang pada bagian *Quality Assurance* khususnya pada proses *Finish Good*, mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala yang dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Kendala tersebut dapat berasal dari aspek teknis, non-teknis, maupun dari proses adaptasi terhadap lingkungan kerja industri yang memiliki standar operasional yang cukup ketat (Robbins & Judge, 2017). Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan produk sesuai dengan standar industri yang berlaku. Pada tahap awal pelaksanaan KKP, mahasiswa masih memerlukan waktu untuk memahami prosedur pemeriksaan produk serta mengenali berbagai jenis cacat yang mungkin terjadi pada produk (Montgomery, 2019).

Selain itu, mahasiswa juga perlu menyesuaikan diri dengan ritme kerja di lingkungan industri yang cenderung lebih cepat dibandingkan dengan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Proses adaptasi ini membutuhkan kemampuan untuk belajar dengan cepat serta mengikuti arahan yang diberikan oleh pembimbing lapangan (Heizer et al., 2017). Namun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan yang diberikan oleh pembimbing lapangan serta melalui sikap proaktif mahasiswa dalam mempelajari setiap prosedur kerja yang ada. Dengan adanya arahan yang jelas serta kemauan untuk terus belajar, mahasiswa dapat memahami tugas yang diberikan serta melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik (Goetsch & Davis, 2016).

Secara keseluruhan, kegiatan KKP memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam memahami proses pengendalian mutu di lingkungan industri manufaktur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan sistem *Quality Assurance* dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan (Heizer et al., 2017).

IMPLEMENTASI *FINISH GOOD* PADA *QUALITY ASSURANCE* DI PT. NIKOMAS GEMILANG

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di PT. Nikomas Gemilang pada bagian *Quality Assurance* khususnya proses *Finish Good*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKP memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami dunia kerja secara profesional. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pemeriksaan kualitas produk, pengemasan, pencatatan data, serta penerapan standar mutu perusahaan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja di industri manufaktur serta memahami pentingnya ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim dalam menjaga kualitas produk sesuai standar perusahaan.

Kegiatan ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis maupun non-teknis seperti komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan KKP, hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan pembimbing lapangan dan usaha mandiri mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pendampingan bagi mahasiswa KKP agar proses pembelajaran lebih optimal, perguruan tinggi dapat memberikan pembekalan praktis sebelum pelaksanaan KKP, serta mahasiswa yang akan melaksanakan KKP dapat mempersiapkan diri dengan baik, aktif belajar, dan menjaga etika kerja sehingga pengalaman KKP dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, R. (2021). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, S. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gaspersz, V. (2019). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2016). *Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality (8th ed.)*. Pearson Education.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management: Sustainability and supply chain management (12th ed.)*. Pearson Education.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kerja Praktik Mahasiswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Montgomery, D. C. (2019). *Introduction to statistical quality control (8th ed.)*. John Wiley & Sons.
- PT. Nikomas Gemilang. (2025). *Standar Operasional Prosedur Quality Assurance*. Serang: PT. Nikomas Gemilang.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior (17th ed.)*. Pearson Education.